

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus pemberian Asuhan Keperawatan pada Ny.R dengan partus spontan hari ke-1 dengan hematoma vulva dan diabetes mellitus tipe 2. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengakjian

Pada kasus klien mengeluh nyeri pada luka perineum, didapat riwayat mengalami diabetes mellitus tipe 2 semenjak kehamilan anak kedua yang tidak pernah mengontrol konsumsi makanan dan jarang berolah raga, mengalami riwayat bayi kedua meninggal dunia akibat IUFD (kematian janin), terjadi keluar darah merah segar, vagina tampak kebiruan dan membengkak, serta terdapat hematoma pada dalam perineum sebesar telur ayam lalu ditindak pembedahan ulang di ruang OK. Setelah selesai pembedahan ulang klien dipasang Terdapat 2 buah tampon di vagina dan 2 buah tampon dekat anus, klien dianjurkan *bedrest* terlebih dahulu. Pengakjian hari kedua keluaran ASI sudah ada, bayi dan klien rawat gabung (*rooming in*).

2. Diagnosa Keperawatan yang diambil

Pada teori diagnosa keperawatan yang sering muncul pada ibu postpartum adalah ketidaknyamanan pasca partum berhubungan dengan involusi uterus, proses pengembalian ukuran biagn ke ukuran semula,

nyeri melahirkasikan berhubungan dengan pengeluaran janin, resiko diagnose yang berhubungan dengan kekurangan intake cairan, defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi dan resiko infeksi berhubungan dengan trauma jaringan/luka. Sedangkan pada temuan studi kasus penulis mengambil diagnosa keperawatan sesuai dengan keadaan klinis klien yaitu ketidaknyamanan pasca partum b.d kondisi kompli pasca persalinan, ketidakstabilan kadar glukosa darah b.d diabetes mellitus tipe 2, resiko perdarahan d.d hematoma perineum, resiko infeksi d.d tindakan diagnosa (pengangkatan hematoma), menyusui efektif b.d ibu siap memberikan asi pada bayi.

3. Perencanaan dan Implementasi

Perencanaan diambil sesuai dengan kasus dan keadaan klien yang disesuaikan dengan diagnosa keperawatan yang muncul berdasarkan hasil pengkajian pada klien. Penegakan perencanaan ditegakan berdasarkan tanda gejala mayor minor saat penegakan diagnosa keperawatan kemudian disusun sesuai sumber dari (SIKI, 2017). Tujuan perencanaan dibuat dari tujuan jangka pendek sesuai dengan lamanya keadaan klien dirawat yang disusun sesuai sumber dari (SLKI, 2017). Implementasi tindakan disesuaikan dengan perencanaan yang sudah disusun sebelumnya. Pada studi kasus dilakukan implementasi keperawatan selama 4 hari di ruang nifas Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung.

4. Evaluasi

Evaluasi akhir dari proses pemberian Asuhan Keperawatan pada Ny.R semua perencanaan yang sudah disusun sebelumnya terlaksana dan didokumentasikan secara terlutis.

B. Saran

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny.R di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung dan kesimpulan yang telah ditulis oleh penulis diatas, maka dengan itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Studi kasus ini dapat mengaplikasikan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis dalam menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan postpartum dengan komplikasi.

2. Bagi Rumah Sakit

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau referensi dalam menerapkan asuhan keperawatan dan untuk meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik, khususnya pada pasien postpartum dengan komplikasi.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi Profesi Keperawatan khususnya dalam penerapan asuhan keperawatan pasien pasien postpartum dengan komplikasi